

**PEMERIKSAAN C-REAKTIF PROTEIN PADA PENDERITA PNEUMONIA DI BALAI  
BESAR KESEHATAN PARU  
MASYARAKAT SURAKARTA (BBKPM)**

***THE EXAMINATION OF C-REACTIVE PROTEIN ON PATIENTS  
PNEUMONIA IN BALAI BESAR KESEHATAN PARU  
MASYARAKAT SURAKARTA (BBKPM)***

**Nazela Resqiana dan Ifandari\***

Program D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Setia Budi Surakarta, Jl.Let.Jen.Sutoyo, Mojosongo, Surakarta  
Telp. (0271) 852518, Fax (0271) 853275  
Website : [www.Setiabudi.ac.id](http://www.Setiabudi.ac.id), Email : Nazelaaresqiana@gmail.com

**Intisari**

Pneumonia hingga saat ini masih menjadi masalah utama kesehatan pada orang-orang dewasa khususnya di Negara berkembang. Penyakit ini merupakan salah satu penyebab dari kematian di dunia setiap tahunnya. Di Indonesia kasus pneumonia mencapai 22.000 jiwa. DiProvinsi Jawa Tengah prevalensi pneumonia pada tahun 2010 mencapai 26,76%. Kasus pneumonia untuk wilayah Surakarta pada tahun 2017 jumlah prevalensi yang tinggi yaitu 299 jiwa pada usia dewasa. Pemeriksaan *C-Reaktif Protein (CRP)* cukup diperlukan dalam membantu diagnosa dari pneumonia, selain itu juga pemeriksaan CRP dapat membantu memantau kondisi dari pasien pneumonia apakah pengobatan berjalan dengan baik atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar *C-Reaktif Protein (CRP)* pada penderita pneumonia di BBKPM.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 April-21 April, di laboratorium darah, ruangan 6 khusus Non-TB di BBKPM dan laboratorium lab 11 Universitas Setia Budi Surakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif, data semi kuantitatif dan data pendukung dari pemeriksaan CRP. Analisis data yang digunakan dengan penyajian presentase dan tabel.

Hasil pemeriksaan CRP menunjukkan dari 20 sampel didapatkan prevalensi positif CRP sebanyak 16 sampel (80%) dan negatif CRP sebanyak 4 sampel (20%) dengan kadar *C-Reaktif Protein (CRP)* pasien positif beragam antara 12 mg/l sampai 48 mg/l.

---

**Kata kunci** : Pemeriksaan, CRP, Pneumonia, BBKPM.

**Abstract**

Pneumonia was still a major health problem for adults especially in developing countries. This disease was one cause of death in the world every year. In Indonesia cases of pneumonia reach 22,000 inhabitants. In Central Java, the prevalence of pneumonia in 2010 reached 26.76%. The case of pneumonia for the Surakarta region in 2017 has a high prevalence of 299 in adulthood. Protein C-Reactive Examination (CRP) is necessary in assisting the diagnosis of pneumonia, but CRP examination can help monitor the condition of the patient's pneumonia whether the medication is working properly or not. This study aims to determine the level of C-Reactive Protein (CRP) in patients with pneumonia in BBKPM.

This research was conducted on April 9th to April 21st, in blood lab, Non-TB special 6 room in BBKPM and lab lab 11 Setia Budi University Surakarta. The data used in this research are qualitative data, semi quantitative data and supporting data from CRP examination. Data analysis used with presentation of percentage and table.

The CRP results showed that 20 samples obtained CRP positive prevalence of 16 samples (80%) and negative CRP of 4 samples (20%) with positive C-Reactive Protein (CRP) levels ranged from 12 mg/l to 48 mg/l

---

**Keywords** : Examination, CRP, Pneumonia, BBKPM.